

Barokta Hadi Novart. Pengaruh Macam Bahan Aktif Insektisida Terhadap Dinamika Hama Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L). Dibawah bimbingan Ibu Rukmowati Brotodjojo dan Ibu Rati Riyati.

ABSTRAK

Permasalahan utama dalam budidaya tanaman jagung manis (*Zea mays* L) adalah serangan hama uret (*Lepidiota stigma*), ulat grayak (*Spodoptera litura*), penggerek batang (*Ostrinia furnacalis*) dan penggerek tongkol (*Helicoverpa armigera*). Serangan hama tersebut dapat menimbulkan kerusakan yang cukup merugikan, bahkan mencapai 100 % jika tidak dilakukan upaya pengendalian. Usaha untuk mengendalikan hama tanaman jagung manis dilakukan secara kimiawi dengan menggunakan bahan aktif insektisida. Metode penelitian yang digunakan adalah percobaan lapangan acak kelompok lengkap (RAKL), yang terdiri dari satu faktor yaitu B1K1= Lamda sihalotrin konsentrasi 0,25 g/L, B1K2= Lamda sihalotrin konsentrasi 0,375 g/L, B1K3= Lamda sihalotrin konsentrasi 0,5 g/L, B2K1= Fipronil konsentrasi 0,25 g/L, B2K2= Fipronil konsentrasi 0,375 g/L, B2K3= Fipronil konsentrasi 0,5 g/L, B3K1= Karbofuran dosis 10 kg/ha, B3K2= Karbofuran dosis 15 kg/ha, B3K3= Karbofuran dosis 20 kg/ha. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, populasi hama uret, ulat grayak, penggerek batang, penggerek tongkol. Diduga perlakuan menggunakan lamda sihalotrin konsentrasi 0,5 g/L paling efektif untuk mengendalikan hama ulat grayak dan penggerek batang. Data hasil pengamatan dianalisis keragamannya pada jenjang nyata 5 %. Apabila ada beda nyata antar perlakuan diuji lanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan (*Duncan Multiple Range Test*) untuk mengetahui perlakuan yang berbeda nyata.

Kata kunci: Tanaman jagung manis, Hama tanaman, Bahan aktif insektisida.